

ABSTRAKSI

Terciptanya performansi perusahaan yang optimal merupakan tujuan dari suatu industri manufaktur dimana perusahaan mampu menghasilkan produk yang berkualitas secara optimal dan ekonomis supaya mampu meraih profit serta dapat memberikan produk secara tepat waktu. Namun permasalahan yang sering dihadapi perusahaan adalah masih banyak ditemukan pemborosan baik dalam hal waktu produksi maupun produk reject yang disebabkan oleh aktivitas yang tidak bernilai tambah atau tidak efisien. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan harus mengetahui aktifitas-aktifitas yang bernilai tambah dan identifikasi waste yang terjadi selama aktifitas produksi berlangsung sehingga dapat dieliminasi dan mampu memangkas waktu proses produksi.

Sehingga digunakan pendekatan lean manufacturing dengan menggunakan metode waste assessment model (WAM) yang digunakan untuk menyederhanakan pencarian dari permasalahan dan mengidentifikasi untuk mengeliminasi waste, selanjutnya menganalisa detail dengan Value Stream Analysis tools (VALSAT) yang digunakan sebagai alat bantu untuk memetakan secara detail value stream yang berfokus pada value added activities serta Root Cause Analysis (RCA) untuk mengidentifikasi akar penyebab terjadinya waste.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode yang digunakan mampu mengidentifikasi waste dimana dari hasil identifikasi waste dengan WRM menunjukkan bahwa waste inappropriate memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap munculnya jenis waste lain dengan proporsi 18,67%, selain itu dapat diketahui pula bahwa waste inventory dan defect merupakan waste yang paling banyak dipengaruhi oleh waste lain dengan proporsi yang sama 18,67%. Sedangkan hasil WAQ menunjukkan bahwa waste defect merupakan waste yang paling dominan karena menduduki peringkat pertama dengan proporsi 22,15%, sementara waste overproduction, inventory, waiting, motion, transportation dan process secara berurutan memiliki proporsi 19,40%, 18,79%, 14,19%, 11,67%, 10,38% dan 3,42%. Selain itu dari hasil observasi awal diketahui bahwa selama proses produksi berlangsung hanya menghasilkan nilai MCE sebesar 69% hal ini menunjukkan bahwa proses produksi belum ideal karena masih mengonsumsi non value added activities. Kemudian setelah diusulkan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan maka dapat menghasilkan peningkatan nilai MCE sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa proses produksi sudah cukup ideal karena nilai MCE telah mendekati nilai 100%.

Kata Kunci: PT. Nusa Tekstil Globe, Seven Waste, Lean Manufacturing, WAM, VALSAT, RCA, Efisiensi.

ABSTRACTION

The optimal performansi company is the purpose of a manufacturing industry which the company capable of producing quality products optimally and economically in order to be able to reach profit and can give products in a timely. But the problems frequently facing the company is still many found extravagance in both the time of production and reject products caused by activity not worth add or inefficient. In an effort to improve the efficiency and productivity companies should know that activities added value and identification waste that occurred during production activity was so that it can be eliminated and able to trim time production process.

So used approach lean manufacturing by using the method waste assessment model (WAM) used to simplify the quest of the problems and identify to eliminate waste, next to analyze detailed value stream analysis tools (VALSAT) used as the tools to map out in detail value stream focusing on value added service activities and root cause analysis (RCA) to identify the root cause of the waste.

Based on results of research with the methods used to identify where waste from the identification WRM waste with shows that give waste inappropriate influence large enough against the emergence of another type of waste with the proportion of 18,67 % , in addition can be known also that waste inventory and defect is waste which most influenced by waste another with the same proportion 18,67 % . WAQ while the results show that waste is waste defect most dominant because occupying the first rank with the proportion of 22,15 % , while waste overproduction, inventory, waiting, motion, transportation and sequentially having proportion 19,40 % , 18,79 % , 14,19 % , 11,67 % , 10,38 % and 3.42 % . Besides that of the results of preliminary observations known that during the production process lasting only produce value MCE set at 69 % this shows that the production process has not ideal because it still consuming non value added activities. Then after proposed recommendations for the improvement of based on the results of the analysis that has been done it can be produces increased value MCE of 92 % . This shows that the production process is enough ideal because the value of MCE have nearly 100 % value.

Keywords: PT. Nusa Tekstil Globe, Seven Waste, Lean Manufacturing, WAM, VALSAT, RCA, Efficiency.